

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ikan hias merupakan salah satu komoditas yang memiliki nilai jual yang sangat tinggi. Ikan hias memiliki daya tarik tersendiri diantaranya warna yang cerah dan cemerlang menjadi faktor utama dalam menentukan nilai jualnya, seperti ikan molly. Ikan molly merupakan salah satu ikan hias yang nilai jualnya tinggi dan diminati oleh pecinta ikan hias karena memiliki beragam corak warna. Tidak hanya memiliki beragam warna, ikan molly juga memiliki bentuk ekor yang menarik dimana ekor ikan molly meruncing di bagian ujung-ujungnya sehingga membentuk huruf u. Kekhasan ikan molly ini dapat dilihat dari warnanya, bentuk morfologinya, kelincahan gerakan serta tingkah lakunya yang aktif (Ferdiansyah, 2020). Selain itu ikan molly memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi, hal ini yang menjadi keuntungan bagi pembudidaya ikan hias.

Pada ikan hias salah satu hal yang sangat berpengaruh adalah warna. Warna merupakan salah satu bagian dari keindahan ikan hias, semakin cerah warna ikan maka akan semakin menarik dan harga jualnya pun akan semakin tinggi. Salah satu hal yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kecerahan warna ikan hias khususnya ikan molly, bisa diperoleh dari sumber pigmen alami. Salah satu sumber pigmen alami yang bisa diterapkan adalah pakan, pakan yang merupakan sumber pigmen alami yang mengandung senyawa antosianin. Antosianin bisa didapatkan dari bahan-bahan alami, salah satu bahan alami yang ada mengandung senyawa antosianin adalah kulit buah manggis. Anthosianin yaitu pigmen berwarna merah dan ungu yang terkandung di dalam kulit buah manggis (Gontjang, 2013).

Menurut (Indra, 2009 *dalam* Saraswati dan Astutik, 2011) kulit buah manggis mengandung senyawa anthosianin yang mampu meningkatkan kecerahan warna ikan molly. Antosianin merupakan zat alami yang bersifat polar dan akan larut dengan baik, sehingga menghasilkan warna merah dan ungu. Selain mengandung senyawa antosianin, kulit buah manggis juga mengandung senyawa metabolit sekunder flavonoid, saponin, tanin dan steroid, alkohol, terpenoid dan fenolik (Puspitasari, 2013).

1.2. Rumusan Masalah

Ikan Molly (*Poecilia sphenops*) ini menjadi salah satu favorit bagi para pembudidaya ikan hias, maka dari itu perlu dilakukan upaya untuk mempertahankan warna nya agar tetap cerah dan bagus. Tingkat kecerahan warna pada ikan hias menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan nilai jualnya. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kecerahan warna pada ikan diperlukan pakan yang mengandung sumber pigmen alami.

Adapun bahan alternatif yang digunakan untuk menghasilkan sumber pigmen alami yaitu ekstrak kulit buah manggis yang dicampurkan ke dalam pakan. Pencampuran ekstrak kulit buah manggis ke dalam pakan diduga mampu meningkatkan pigmentasi ikan molly.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu;

1. Berapakah dosis ekstrak kulit manggis yang terbaik melalui penambahan dalam pakan untuk memberikan tingkat kecerahan warna ikan molly ?
2. Apakah penambahan ekstrak kulit manggis dalam pakan berpengaruh terhadap pertumbuhan ikan molly ?
3. Bagaimanakah pengaruh penambahan ekstrak kulit manggis dalam pakan terhadap kelangsungan hidup ikan molly ?
4. Bagaimanakah pengaruh penambahan ekstrak kulit manggis dalam pakan terhadap kualitas air pemeliharaan ikan molly ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu melihat pengaruh pemberian ekstrak kulit manggis yang dicampurkan ke dalam pakan terhadap peningkatan warna ikan molly, pertumbuhan ikan, kelangsungan hidup ikan, dan kualitas air pemeliharaan selama penelitian.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu untuk menambah wawasan dan sebagai informasi kepada masyarakat terhadap penggunaan bahan alternatif yang berasal dari ekstrak kulit buah manggis (*Garcinia mangostana* L.) terhadap kecerahan warna ikan molly (*Poecilia sphenops*). Selain itu mendapatkan informasi tentang dosis terbaik ekstrak kulit buah manggis (*Garcinia mangostana* L.) terhadap kecerahan warna ikan molly (*Poecilia sphenops*). Manfaat bagi para pembudidaya

yaitu diharapkan dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan atau mempertahankan kecerahan warna ikan hias khususnya ikan molly (*Poecilia sphenops*) dengan menggunakan bahan alami.

1.5. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H0 : Pencampuran ekstrak kulit buah manggis kedalam pakan dengan dosis yang berbeda tidak berpengaruh terhadap kecerahan warna ikan molly (*Poecilia sphenops*), pertumbuhan ikan, kelangsungan hidup ikan, dan kualitas air.

H1 : Pencampuran ekstrak kulit buah manggis kedalam pakan dengan dosis yang berbeda berpengaruh terhadap kecerahan warna ikan molly (*Poecilia sphenops*), pertumbuhan ikan, kelangsungan hidup ikan, dan kualitas air.